

ASET TERIKAT (ENCUMBRANCE - ENC)

Posisi 31 Desember 2023

dalam juta rupiah

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumber</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	94,360	2,896,303	5,636,203	8,626,866

Analisis Kualitatif

a. Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank memiliki aset terikat berupa Surat Berharga Repo sebesar Rp. 94,36 miliar.

b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp. 2,90 triliun termasuk GWM sebesar Rp. 1.34 triliun. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 2,44 triliun dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 452,02 miliar. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum.

c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 5,64 triliun, berupa Kas sebesar Rp. 212,84 miliar, Surat Berharga Pemerintah sebesar Rp. 1,10 triliun, Reverse Repo sebesar Rp. 1.06 triliun, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp. 3,07 triliun dan Obligasi Bank sebesar Rp. 200,00 miliar.